

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan metode *balanced scorecard* terdapat 4 perspektif atau variabel yaitu *financial*, *customer*, *internal business process*, dan *learning and growth* didapatkan 10 indikator. Adapun indikator pada variabel *financial* adalah *return on asset* dan *net profit margin*, pada *customer* adalah volume penjualan dan *customer complaint*, pada *internal business process* adalah *ontime delivery ratio*, efisiensi produksi, dan Ketidakpuasan pemasok, dan pada *learning and growth* adalah kinerja karyawan, kehadiran karyawan, dan keterlambatan karyawan. Indikator tersebut ditetapkan berdasarkan hasil diskusi antara penulis dan karyawan pada produksi, dan *finance*.
2. Pengukuran kinerja *supply chain managent* di CV. XYZ menggunakan metode ANP didapatkan bobot prioritas akhir perspektif *financial* pada *return on asset* (0,082) dan *net profit margin* (0,109), perspektif *customer* pada volume penjualan (0,015) dan *customer complaint* (0,003), perspektif *internal business process* pada *ontime delivery ratio* (0,011), efisiensi produksi (0,204), dan Ketidakpuasan pemasok (0), dan perspektif *learning and growth* pada kinerja karyawan (0,297), kehadiran karyawan (0,230), dan keterlambatan karyawan (0,050). Sedangkan pengukuran kinerja SCM berdasarkan BSC didapatkan bobot pada perspektif *financial* (0,682), perspektif *customer* (0,055), perspektif *internal business process* (0,656), dan perspektif *learning and growth* (1,630). Berdasarkan bobot ke-4 perspektif tersebut diperoleh bobot akhir sebesar 3,023 atau 60,4% yang menunjukkan bahwa kinerja SCM tersebut berada dalam kategori baik atau mendekati target, karena nilai ini berada dalam rentang 60% - 70%.
3. Berdasarkan permasalahan di CV. XYZ didapatkan usulan perbaikan diantaranya meninjau ulang pemilihan pemasok, meningkatkan

pengawasan terhadap kualitas, memperbaiki manajemen keuangan, meningkatkan koordinasi antara divisi produksi dan logistik, meningkatkan pelatihan dan prosedur kerja, melakukan evaluasi berkala terkait pengiriman, dan fokus pada pelatihan tim layanan pelanggan. Perbaikan tersebut harus didukung dengan kegiatan pengawasan dan pelaporan serta komunikasi yang baik agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

6.2 Saran

Dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dalam penelitian ini, penulis dapat menyarankan bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengeksplorasi lebih banyak sumber dan referensi guna memahami pengembangan KPI yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini akan memungkinkan penilaian kinerja yang lebih komprehensif dan menyeluruh. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian selanjutnya tidak hanya fokus pada kinerja bagian internal supply chain, tetapi juga mencakup kegiatan *upstream* dan *downstream*, termasuk pemasok dan pengguna akhir.

